

**EVALUASI PERLAKUAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DI  
YAYASAN KARMELO DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PENGHASILAN YANG DITERIMA KARYAWAN, DAN  
PENGHASILAN YAYASAN SETELAH PAJAK**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi**

**Jurusan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Rini Dwi Yuniarsih**

**NIM : 200914917**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI**

**2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Rini Dwi Yuniarsih  
NIM : 200914917  
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : “Evaluasi Perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Yayasan Karmel dan Pengaruhnya Terhadap Penghasilan Yang Diterima Karyawan Dan Penghasilan Yayasan Setelah Pajak”

Malang, 9 Juni 2012

DITERIMA DAN DISETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini, M.M., Ak

Dra. Lis Lestari S., M.Si.

NIK : 193027

NIK : 188011

Mengetahui

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Dekan Fakultas Ekonomi

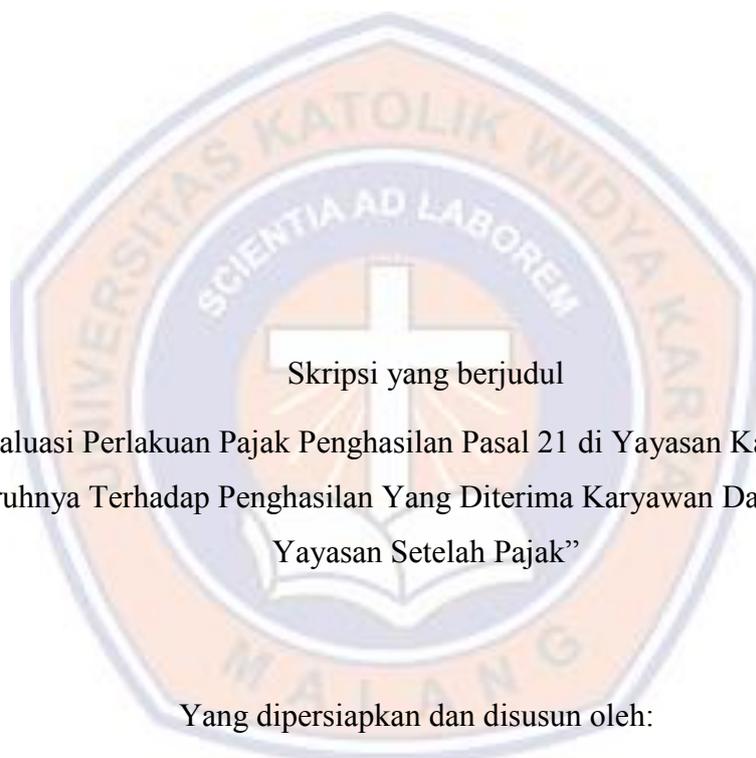
Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, M.M.,Ak

Dra. Lis Lestari S.,M.Si.

NIK : 193027

NIK : 188011



Skripsi yang berjudul

Evaluasi Perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Yayasan Karmel Dan Pengaruhnya Terhadap Penghasilan Yang Diterima Karyawan Dan Penghasilan Yayasan Setelah Pajak”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rini Dwi Yuniarsih

NIM : 200914917

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 9 Juni 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1)

Disahkan oleh :

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Widya Karya

Dra. Silvia Indrarini, M.M.,Ak

NIK : 193027

DEWAN PENGGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. MAF. Suprapti, MM
2. Dra. Silvia Indrarini, M.M.,Ak
3. Dra. Lis Lestari S.,M.Si.

.....  
.....  
.....

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Evaluasi Perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Yayasan Karmel Dan Pengaruhnya Terhadap Penghasilan Yang Diterima Karyawan dan Penghasilan Yayasan Setelah Pajak

Merupakan karya dari :

Nama : Rini Dwi Yuniarsih

NIM : 200914917

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 9 Juni 2012

(Rini Dwi Yuniarsih)

DITERIMA DAN DISETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini, M.M.,Ak

Dra. Lis Lestari S.,M.Si.

NIK : 193027

NIK : 188011

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, M.M.,Ak

Dra. Lis Lestari S.,M.Si.

NIK : 193027

NIK : 188011

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rini Dwi Yuniarsih  
NIM : 200914917  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang  
Tempat, tanggal Lahir : Jember, 4 Juni 1980  
Alamat : Jl. Ikan Gurami Dalam Perum Griya Sejahtera II C2  
no. 6 Tunggulwulung Malang  
Nama Orang Tua (Ayah) : Stephanus Suryanto  
(Ibu) : Yuliana Kasmiasi  
Riwayat Pendidikan : 1. SDK Maria Fatima II Jember Tahun 1993  
: 2. SMPK Maria Fatima Jember Tahun 1996  
: 3. SMAK Santo Paulus Jember Tahun 1999  
: 4. D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Jember Tahun 2002  
: 5. Universitas Katolik Widya Karya Malang Tahun  
2012

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan perlindungan yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Yayasan Karmel dan Pengaruhnya Terhadap Penghasilan yang Diterima Karyawan dan Penghasilan Yayasan Setelah Pajak”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Ekonomi/ Akuntansi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan berupa bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Silvia Indrarini, M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Widya Karya Malang dan dosen pembimbing I yang telah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Lis Lestari S., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Unika Widya Karya Malang dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Unika Widya Karya..
4. Rm. Hudiono, Pr dan seluruh karyawan Kantor Pusat Yayasan Karmel yang telah memberikan ijin dan kemudahan baik berupa waktu dan fasilitas maupun data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Buat semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini

i

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

harapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, Juni 2012

Penulis



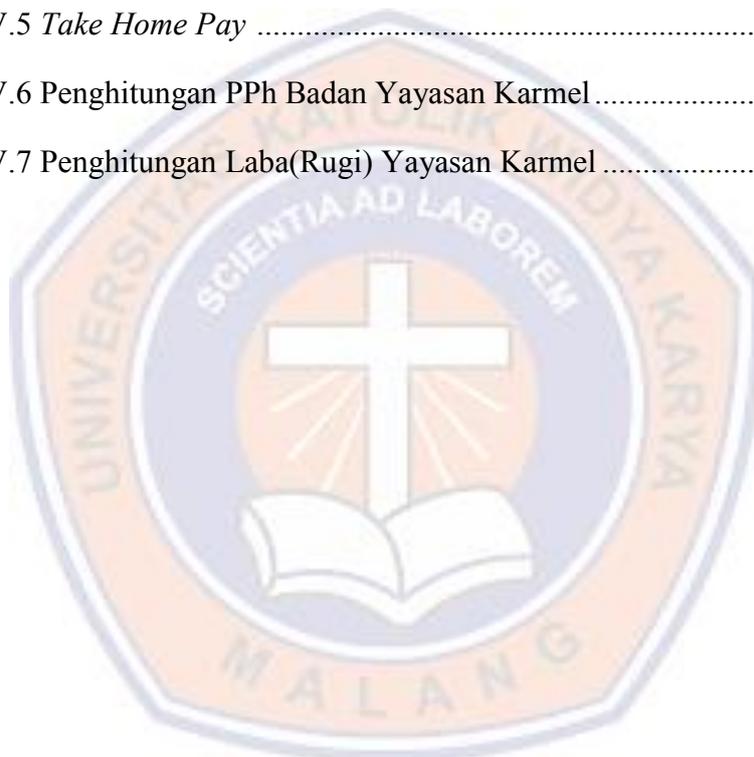
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir ..... ii .....21  
Gambar 2 Struktur Organisasi Yayasan Karmel Keuskupan Malang .....28



DAFTAR TABEL

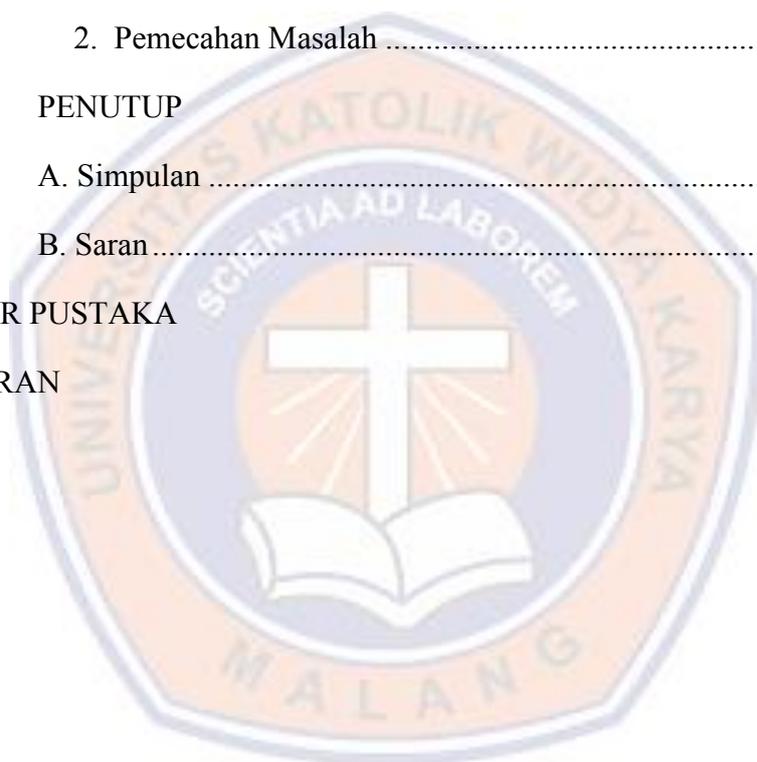
Tabel II.1 Tarif Pasal 17 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi .....	16
Tabel II.2 Tarif Pasal 17 Bagi Wajib Pajak Badan .....	16
Tabel IV.1 Data Pegawai (Guru dan karyawan) Tahun 2010 .....	50
Tabel IV.2 Laporan Hasil Operasi .....	52
Tabel IV.3 Penghitungan PPh Pasal 21 .....	53
Tabel IV.4 Laporan Hasil Operasi .....	56
Tabel IV.5 <i>Take Home Pay</i> .....	61
Tabel IV.6 Penghitungan PPh Badan Yayasan Karmel .....	63
Tabel IV.7 Penghitungan Laba(Rugi) Yayasan Karmel .....	64



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu .....	5
B. Teori .....	6
1. Pajak .....	6
2. Manajemen Pajak .....	19
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Ruang Lingkup Penelitian .....	22
C. Lokasi .....	iii 22
D. Sumber Data.....	22

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	27
B. Penyajian Data.....	52
C. Analisis dan Interpretasi Data .....	55
1. Permasalahan.....	55
2. Pemecahan Masalah .....	55
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**EVALUASI PERLAKUAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DI YAYASAN KARMEL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGHASILAN YANG DITERIMA KARYAWAN, DAN PENGHASILAN YAYASAN SETELAH PAJAK**

**ABSTRAKSI**

Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui perlakuan PPh Pasal 21 yang telah diterapkan di Yayasan Karmel. (2) Untuk mengetahui kemungkinan penerapan alternatif lain perlakuan PPh Pasal 21 di Yayasan Karmel, dengan melihat pengaruhnya terhadap *take home pay* karyawan, PPh badan yayasan dan *after-tax profit* yayasan.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada Yayasan Karmel Keuskupan Malang, yang berlokasi di Jalan songgoriti 28 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis dapat menjelaskan bahwa (1) Perlakuan PPh Pasal 21 di Yayasan Karmel ditanggung penuh oleh karyawan sehingga *take home pay* karyawan berkurang sebesar PPh Pasal 21 yang terutang. (2) PPh Pasal 21 sebagai kenikmatan bukan merupakan penghasilan bagi karyawan maka bagi yayasan tidak dapat digunakan sebagai pengurang PKP yayasan dan apabila yayasan memberikan tunjangan, bagi karyawan merupakan penghasilan dan bagi yayasan dapat digunakan sebagai pengurang PKP yayasan sehingga PPh badan lebih rendah. (3) Dari segi *take home pay* dan PPh badan, pemberian tunjangan PPh pasal 21 lebih menguntungkan sedang pemberian kenikmatan PPh Pasal 21 dan yang ditanggung karyawan menyebabkan PPh badan yayasan besar, namun dari segi *after-tax profit*, Pph Pasal 21 yang ditanggung karyawan lebih menguntungkan bagi Yayasan Karmel karena menimbulkan *after-tax profit* paling besar.

Kata Kunci : PPh Pasal 21, Manajemen pajak, PPh Badan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam struktur penerimaan negara, penerimaan perpajakan baik penerimaan pajak dalam negeri maupun penerimaan pajak antar perdagangan merupakan komponen terbesar dan sumber utama penerimaan dalam negeri yang digunakan untuk menopang pembiayaan operasional pemerintahan dan pembangunan, maka pemerintah berusaha memaksimalkan penerimaan negara dari sektor ini.

Optimalisasi pemungutan pajak di Indonesia diwujudkan dalam berbagai jenis dan macam pajak yang dibebankan pada rakyat seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn dan PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain baik pajak pusat maupun pajak daerah yaitu dengan melakukan ekstensifikasi, intensifikasi serta penyempurnaan sistem administrasi perpajakan. Diantara jenis pajak dan macam pajak, Pajak Penghasilan menyumbangkan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak dalam negeri dan dalam beberapa tahun terakhir masih tetap menunjukkan perkembangan yang positif.

Pajak Penghasilan perorangan atau yang lazim disebut dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan pajak atas penghasilan yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan. Pajak penghasilan dikenakan atas penghasilan yang diperoleh orang pribadi, warisan yang belum terbagi, badan maupun Bentuk Usaha Tetap (BUT).

Dengan sistem *Self Assesment* yang dianut di Indonesia maka setiap pemberi kerja diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung, memotong, menyetor dan melaporkan besarnya jumlah pajak yang harus dipotong dan disetor atas penghasilan Orang Pribadi sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan. Salah satu pihak yang diberi kepercayaan dan tanggung jawab melakukan penghitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut adalah yayasan.

Dengan adanya kewajiban dari pihak pemberi kerja (yayasan pendidikan) untuk membayarkan PPh Pasal 21 kepada negara maka akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan yayasan dan terhadap penghasilan yang diterima oleh karyawan (*take home pay*).

Suatu organisasi (yayasan) tidak terlepas dari kegiatan mengambil keputusan. Pada hakekatnya, pengambilan keputusan merupakan proses mengevaluasi beberapa alternatif yang tersedia. Ditinjau dari segi perpajakan, alternatif tersebut pada umumnya menyangkut masalah keuntungan dan biaya, dan oleh karena itu pemilihan alternatif jatuh pada alternatif yang menjanjikan keuntungan yang terbesar. Yayasan dalam mengambil keputusan pajak diharapkan mengidentifikasi konsekuensi dan potensi pajak dari alternatif-alternatif yang sedang dipertimbangkan.

Melalui perencanaan pajak, yang merupakan salah satu langkah dalam manajemen pajak, yayasan dapat mengevaluasi beberapa pilihan alternatif perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang paling tepat untuk diterapkan di

yayasan tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengevaluasi perlakuan Pajak Penghasilan pasal 21 yang tepat bagi Yayasan Karmel dengan mengambil judul “Evaluasi Perlakuan Pajak Penghasilan Pasal 21 di Yayasan Karmel dan Pengaruhnya Terhadap Penghasilan yang Diterima Karyawan, dan Penghasilan Yayasan Setelah Pajak ”

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimanakah kebijakan perlakuan PPh Pasal 21 yang telah diterapkan yayasan dan pengaruhnya terhadap penghasilan yang diterima karyawan (*take home pay*), PPh badan dan penghasilan yayasan setelah pajak (*after-tax profit*)?
2. Bagaimanakah penerapan alternatif perlakuan PPh Pasal 21 di yayasan dan pengaruhnya terhadap penghasilan yang diterima karyawan (*take home pay*), PPh badan dan penghasilan yayasan setelah pajak (*after-tax profit*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kebijakan perlakuan PPh Pasal 21 yang diterapkan yayasan dan pengaruhnya terhadap penghasilan yang diterima karyawan (*take home pay*), PPh badan dan penghasilan yayasan setelah pajak (*after-tax profit*).
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan alternatif perlakuan PPh Pasal 21 di yayasan dan pengaruhnya terhadap penghasilan yang

diterima karyawan (*take home pay*), PPh badan dan penghasilan yayasan setelah pajak (*after-tax profit*).

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Yayasan:

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi yayasan dalam mengevaluasi berbagai alternatif yang tersedia, khususnya yang terkait dengan pajak.

### 2. Bagi Pihak Lain :

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian, referensi dan informasi serta dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Bagi Penulis :

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah terhadap kasus nyata di Yayasan Karmel.